

**PENDAMPINGAN KETERAMPILAN BACA AL-QUR'AN BAGI SISWA SMP NEGERI 42 SURABAYA: UPAYA MENINGKATKAN KECINTAAN PADA AL-QUR'AN DI KELUARAHAN ASEMROWO SURABAYA**

\* **Moh. Mustaqim<sup>1</sup>, Al Yani Hanin<sup>2</sup>, Hanum Liza Umala<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto, Indonesia, email: [mustaqim@lecturer.uluwiyah.ac.id](mailto:mustaqim@lecturer.uluwiyah.ac.id)

<sup>2</sup> Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto, Indonesia, email: [20222001260249@student.uluwiyah.ac.id](mailto:20222001260249@student.uluwiyah.ac.id)

<sup>3</sup> Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto, Indonesia, email: [20222001480293@student.uluwiyah.ac.id](mailto:20222001480293@student.uluwiyah.ac.id)

\* correspondence author

**Info Artikel**

**Diajukan:** 22 Mei 2025  
**Diterima:** 23 Mei 2025  
**Diterbitkan:** 30 Mei 2025

**Kata Kunci:**

**Pendampingan: keterampilan:  
membaca: kecintaan: al-  
Qur'an.**

**Lisensi:**

cc-by-sa

**Abstrak**

*Al-Qur'an merupakan firman Allah sebagai pedoman hidup bagi umat Islam. Mempelajari al-Qur'an salah satu ibadah yang mulia kepada Allah. Namun di masa modern ini masih banyak siswa SMP yang belum bisa terampil membaca al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah tajwid, ghorib, serta memahami, dan mencintainya. Padahal membaca, mempelajari dan memahami memiliki manfaat dan keistimewaan yang mulia dibandingkan dengan yang lain. Kegiatan pendampingan dalam keterampilan membaca dan mencintai al-Qur'an merupakan bentuk kepedulian kepada siswa SMP Negeri 42 Surabaya yang merupakan generasi penerus bangsa. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di SMP Negeri 42 Surabaya kelurahan Bubutan Surabaya. Adapun tujuan dari kegiatan ini : a) keterampilan membaca al-Qur'an dengan baik dan benar untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan Siswa, b) meningkatkan kecintaan kepada al-Qur'an dengan pembiasaan membaca al-Qur'an, c) upaya meningkatkan pemahaman terhadap al-Qur'an sebagai pedoman hidup di tengah maraknya perkembangan teknologi yang semakin canggih. Pendampingan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan menggunakan metode UMMI dengan tujuh tahapan, yaitu tahapan pendahuluan, aperspsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan, evaluasi, dan penutup. Hasil akhir dari pendampingan siswa SMP Negeri terampil membaca dan memahami al-Qur'an yang memiliki dampak positif bagi siswa SMP Negeri lainnya di Surabaya.*

**1. PENDAHULUAN**

Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang paling utama dan utama bagi umat Islam yang dapat mengamalkan seluruh aspek kehidupan sehari-hari, baik secara individu, kelompok maupun bermasyarakat. Oleh karena itu, pembentukan generasi muda dalam keterampilan membaca, memahami, menghayati, dan mengamalkan, serta kecintaan terhadap Al-Qur'an merupakan suatu keharusan dalam proses pendidikan, khususnya dalam lingkungan pendidikan berbasis kenegaraan. Namun pada kenyataannya masih banyak siswa SMP yang masih kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan ghorib dalam keterampilan membaca Al-Qur'an serta belum tumbuh kedekatan spiritual dengan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup.<sup>1</sup>

SMP Negeri 42 Surabaya sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang mempunyai peran penting dalam upaya strategis meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan kecintaannya dikalangan siswa. Oleh karena itu, melalui pembinaan yang rutin dan terstruktur dalam membaca Al-Qur'an dapat menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan kualitas bacaannya sesuai dengan kaidah tajwid dan ghorib. Maka membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya dapat

<sup>1</sup>. Walika, *Metode Hafidz al-Qur'an di Nusantara disertai rujukan Lembaga Pendidikan dan pesantren yang menerapkan.*(Banyumas: Wawasan Ilmu Anggota IKAPI, 2022). hal. 31

menambah ketaqwaan seseorang dalam membacanya, dan menambah kekhushiannya.<sup>2</sup>

Dalam pendampingan ini tidak hanya meningkatkan aspek baca saja, tetapi juga menjadi internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Artikel ini membahas tentang bentuk pendampingan yang dilakukan, tantangan yang dihadapi, dan dampak yang ditimbulkan dalam meningkatkan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Pendampingan ini dilakukan seminggu sekali setiap hari jumat, baik secara luring maupun daring, pada waktu-waktu tertentu dilakukan secara daring.

Membaca Al-Qur'an merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari bagi umat Islam, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi petunjuk dan pedoman hidup bagi umat Islam, dengan membaca Al-Qur'an siswa dapat memahami dan mengamalkannya. Realita siswa di SMP Negeri 42 Surabaya perlu meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an dengan baik dan benar. Masih banyak siswa yang belum lancar membaca Al-Qur'an, oleh karena itu diperlukan pendampingan yang serius untuk meningkatkan kualitas dan keterampilan membaca, serta pemahaman terhadap Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an dengan baik memerlukan bimbingan yang teratur dan terstruktur, sehingga dengan bimbingan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan rasa semangat dalam mempelajari dan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Membaca dengan baik membantu seseorang dalam memahami makna dan isi Al-Qur'an, membantu mengamalkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.<sup>3</sup>

Faktor yang dapat membantu keterampilan membaca Al-Qur'an agar mudah dipahami antara lain adalah pengajaran, metode, latihan, keterampilan, dan motivasi belajar yang baik dan efektif. Oleh karena itu, latihan membaca yang baik memerlukan bimbingan dan keterampilan, belajar tanpa guru dalam membaca Al-Qur'an sangatlah sulit, belajar tanpa motivasi juga sulit. Maka dengan adanya bimbingan tersebut, siswa terus mengasah dan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Semangat siswa dengan pentingnya hal tersebut terus tumbuh dan termotivasi dalam mempelajari Al-Qur'an.<sup>4</sup>

Upaya peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan memperbanyak belajar Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an secara teratur, menggunakan metode yang baik, menggunakan tahapan-tahapan dan memanfaatkan teknologi, seperti menggunakan aplikasi yang tersedia di ponsel untuk membaca Al-Qur'an. Dengan usaha yang sungguh-sungguh akan membuahkan hasil yang baik.

Mencintai Al-Qur'an bukanlah sesuatu yang instan, tetapi perlu ditanamkan melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan pendampingan yang konsisten. Salah satu cara efektif yang dapat dilakukan adalah melalui program pendampingan rutin membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah. Dengan pendekatan yang tepat, peserta

---

<sup>2</sup> Nasaruddin Nasaruddin. *Pendampingan Dan Peran Tpq Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi*. (Journal : Pendidikan Masyarakat, 3 No.1. 2023), hal. 23.

<sup>3</sup> Meliyana Febriyanti, *Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama*, (Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal,.5, No.1, 2022), hal. 8

<sup>4</sup> Asmiyanti Asmiyanti, (Pengaruh Pendampingan Individu terhadap Kemampuan Baca Al-Quran Siswa pada Jenjang Pendidikan Dasar, (Journal: Of Enducition Research, 2023), hal.10

didik tidak hanya mampu membaca dengan baik dan benar, tetapi juga merasakan keindahan dan ketenteraman yang terpancar dari ayat-ayat suci tersebut, sehingga tumbuhlah kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an.

Namun, dalam realitas kehidupan modern saat ini, banyak generasi muda yang mulai menjauhkan diri dari Al-Qur'an, baik karena pengaruh teknologi, lingkungan, maupun minimnya bimbingan agama yang intensif. Hal ini menjadi tantangan besar bagi para orang tua, pendidik, dan lembaga pendidikan Islam untuk mengembalikan kedekatan anak dengan Al-Qur'an, bukan hanya sekadar bacaan ritual, tetapi sebagai sumber inspirasi dan tuntunan hidup.

Cinta Al-Qur'an merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari bagi umat Islam. Dengan adanya cinta Al-Qur'an, peserta didik dapat memahami dan menghayati nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Hal-hal yang mendorong seseorang untuk mencintai Al-Qur'an, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, pendidikan yang baik yang membantu peserta didik untuk mencintai Al-Qur'an dan pengalaman-pengalaman spiritual yang positif. Maka dengan adanya cinta Al-Qur'an dapat membantu meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan meningkatkan kesadaran spiritual, terbentuknya karakter yang baik dan positif. Cinta Al-Qur'an memerlukan bimbingan dan kegiatan spiritual yang rutin dan berkelanjutan.<sup>5</sup>

Akibat yang fatal bagi peserta didik yang tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik, seperti kurangnya motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an, kurangnya kesadaran akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, kurangnya kemampuan untuk menghadapi tantangan dalam kehidupan mendatang. Perilaku yang kurang baik, tutur kata yang tidak sopan. Mayoritas siswa SMP Negeri 42 Surabaya memiliki keinginan untuk mempelajari keterampilan membaca Al-Qur'an, namun mereka sering menemukan kendala dalam mengakses pembelajaran Al-Qur'an. Di lingkungan yang kurang mendukung di daerahnya masing-masing, mereka cenderung lambat berkembang dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, kurangnya metode yang sesuai dengan perkembangan sekolah (SMP) menjadi tantangan tersendiri dalam mengembangkan keterampilan dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Sebagian besar dari mereka hanya belajar secara otodidak atau mengandalkan orang di rumah masing-masing yang mungkin tidak memiliki pengetahuan tentang metode pengajaran yang baik, seperti kemampuan membaca menurut tajwid dan ghorib, bahkan belum menguasai wakaf ibtida. Hal inilah yang menyebabkan siswa SMPN 42 Surabaya mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik.<sup>6</sup>

Hal inilah yang menyebabkan perlunya program pendampingan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Program ini dirancang dengan baik untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an, selain meningkatkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, meningkatkan pemahaman makna dan pengamalannya. Diharapkan program pendampingan ini akan membantu para santri menjadi terampil dalam membaca, memahami dan mencintai Al-Qur'an<sup>7</sup>

Program pendampingan ini pada akhirnya bertujuan untuk generasi muda yang memiliki keterampilan membaca al-qur'an dengan baik dan berlandaskan spiritual yang kuat. Dengan program ini generasi muda dapat menghadapi tantangan kehidupan di

---

<sup>5</sup> Ar. Suku radaj. Panduan cepat dan mudah baca al-qur'an, (Yogyakarta: katus, 2019), Hal. 119

<sup>6</sup> Siti Khodijah, *Tahsin Al-Qur'an Panduan Mengaji Al-Qur'an dengan Kaidah Tajwid*, (Yogyakarta: Bukunesia, 2023). Hal. 6

<sup>7</sup> Ahmad Annuri, *Thsin Tilawah Al-qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar, 2021). hal. 75

masa modern ini, remaja-remaja dapat membedakan remaja yang tangguh dan kuat spiritualnya. Serta memiliki moral yang islami. Sehingga mereka dirapakan menjadi remaja yang memiliki pribadi yang kuat dan bermanfaat bagi masyarakat di masa yang akan datang.<sup>8</sup>

## 2. METODE.

Program Pendampingan ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research) yang digunakan dalam pengedion untuk melibatkan subjek secara aktif dalam proses indentitas masalah, perencanaan, implementasi, dan evaluasi tindakan yang dilakukan. Metode ini dipilih karena mampu mengintergrasikan pendekatan partisipatif dengan langkah-langkah aksi nyata yang berfokus pada pemecahkan masalah komunitas tertentu. Metode penelitian tindakan partisipasi adalah untuk menyadarkan masyarakat tentang masalah dan peluang yang ada serta mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam perubahan yang akan dilakukan. Siklus metode PAR umumnya terdiri dari tahap observasi, refleksi, dan rencana aksi, serta tahap tindakan atau pelaksanaan program.<sup>9</sup>

Metode PAR diterapkan untuk memahami dan meningkatkan motivasi anak-anak dalam belajar Al-Quran di SMP Negeri 42, Asemrowo, Surabaya. Proses dimulai dengan identifikasi masalah melalui diskusi dengan Siswa dan guru untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar. Kemudian, perencanaan tindakan dilakukan bersama seluruh pihak, seperti menyusun metode pembelajaran yang lebih menarik dan melibatkan permainan edukatif.

Alokasi	Kegiatan	Keterangan	Durasi waktu
tahapan 1	Pembukaan	Pembukaan adalah kegiatan pengondisian para siswa untuk siap belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan membaca do'a pembuka belajar Al Qur'an bersama sama.	5 menit
tahapan 2	Apesepsi	Adalah mengulangi meteri yang telah diajarkan sebelumnya untuk dikaitka dengan meteri ayng akan diajarkan	10 menit
tahapan 3	Penanaman konsep	Adalah proses menjelaskan meteri pokok pembahasan yang akan diajarkan	10 menit
tahapan 4	Pemahaman kosep	Adalah memahamkan kepada siswa SMP 42 Negeri terhadap kosep yang diajarkan dengan cara melatih peserta didik dengan contoh-contoh yang tertulis di bawah pembehasan	15 Menit
tahapan 5	Latihan/kete rampilan	Adalah siswa dicoba membaca secara bergantian seacara acak.	20 Menit
tahapan 6	Evaluasi	Evaluasi adalah pengamatan sekaligus penilaian melalui buku prestasi terhadap kemampuan dan kualitas bacaan anak satu	20 Menit

<sup>8</sup> Imam Abu Zakariya, *At-Tibyan Adab pengahfal al-Qur'an*, (Solo: Al-Qowam, 2027, hal. 118

<sup>9</sup> Hosaini, *Metodologi Participatory Action Research*, (Sleman: Binta Puskata Madani, 2021), hal. 10

		persatu.	
tahapan 7	Penutup	Penutup adalah pengondisian anak untuk tetap tertib, kemudian membaca do'a penutup dan diakhiri dengan salam penutup dari pendamping.	5 Menit

Tahap selanjutnya adalah implementasi tindakan, di mana metode pembelajaran baru diterapkan selama beberapa minggu. Selama proses ini, pengamat dan fasilitator mencatat respons Siswa, perkembangan mereka, serta tantangan yang dihadapi. Setelah implementasi, evaluasi bersama dilakukan untuk menilai efektivitas metode yang diterapkan. Hasil evaluasi digunakan untuk menentukan langkah-langkah perbaikan atau pengembangan lebih lanjut, sehingga penelitian ini tidak hanya menghasilkan temuan ilmiah, tetapi juga perubahan nyata dalam kehidupan siswa. Pendekatan PAR memastikan penelitian ini relevan, inklusif, dan berorientasi pada solusi.

Apliakasi kegiatan pendampingan ini dibagi menjadi berapa tahapan dalam setiap pertemuan oleh pemateri yang mana pendampingan ini menggunakan metode ummi dalam prose pembajaran. Dalam metode ummi proses pembelajaran ada tujuh tahapan

Metode ini dimaksudkan teknis pendampingan berjalan dengan baik, serta teratur dengan penjelasan materi-materi secara rinci, sehingga dapat dipahami bentuk oleh siswa SMP Negeri 42 Surabaya. Jadi tujuh tahapan ini diharapkan dapat memudahkan para siswa yang hadir dalam mempraktekan keterampilan membaca la-Quran dengan baik. Tujuh tahapan ini digunakan metode ummi dalam proses belajar al-Qur'an. Metode ini adala metode yang paling mudah. Dengan metode ini diharapkan bagi siswa dapat mengaplikasikan keterampilan membaca al-Quran dengan baik.<sup>10</sup>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Seperti dijelaskan di atas bahwa pendampingan ini terdiri dari tiga tahapan. Yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi. Sehingga dari tujuh tahapan ini mendapatkan hasil yang komperhensif bagi siswa yang mengikuti dengan baik dan mencapai target yang telah direncanakan dengan baik.

Pertama, tahapan perancaan di SMP Negeri 42 Surabaya, pengabdian secara sistematis melakukan identifikasi kebutuhan siswa SNP Negeri 42 melalui serangkaian observasi dan diskusi langsung di lapangan. Tahapan ini menjadi dasar yang sangat penting untuk memastikan kondisi real pendampingan keterampilan membaca Al-Qur'an dan kecintaan terhadap al-Qur'an. Observasi ini dilakukan dengan mengadakan kunjungan langsung ke musholla SMP Negeri 42 Surabaya, di mana tim mengamati kondisi siswa SMP Negeri 42 surabaya. Dari tahap perencanaan ini diketahui jumlah peserta program, support atau keterlibatan guru PAI, dan kemampuan awal masing-masing siswa SMPN 42 Surabaya.

Tahap perencanaan ini membantu tim pengabdian dalam memahami seberapa besar antusiasme dan kebutuhan komunitas terkait program pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an dan kecintaan terhadap al-Qur'an, khususnya untuk siswa-siswa SMP Negeri 42 Surabaya, dapat dijadikan landasan dalam menentukan

<sup>10</sup> **UMMI Foundation.** *Panduan Mengajar Al-Qur'an Metode UMMI* (Cetakan ke-2). (Surabaya: UMMI, Foundation, 2015), hal. 10.

program selanjutnya yang akan diterapkan. Mengetahui dan memahami tahap perencanaan dalam sebuah kegiatan bukan hanya penting, tetapi krusial untuk menjamin kegiatan berjalan terarah, efisien, dan berhasil. Tanpa perencanaan, kegiatan cenderung berisiko gagal, tidak terorganisir, dan berdampak negatif pada reputasi pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 1. Kegiatan penanam dan pemahaman kosep

Kedua, adalah tahapan pelaksanaan. Pelaksanaan ini dimulai dengan kegiatan sosialisasi kepada siswa SMP Negeri 42 Surabaya, pada pertemuan kedua ini peraktek pelaksanaan pembelajaran keterampilan membaca al-Qur'an dan pemahaman mereka terhadap tajwid dan makhraj. Tim juga menekankan pentingnya keterlibatan peserta dalam proses pembelajaran, baik dalam berlatih secara aktif maupun dalam mengikuti kegiatan rutin. dilanjutkan dengan pembagian kelompok sesuai dengan klasifikasi kemampuan peserta didik.

Beberapa kegiatan atau program yang dilaksanakan adalah, meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an penerapan metode UMMI. Rencana pembelajaran yakni dengan sebuah panduan dan desain kerja guru yang disusun secara sistematis dan sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dan dibuat oleh guru untuk melakukan proses pembelajaran secara sistematis dan mempermudah guru dalam pelaksanaannya dalam mengajarkan al qur'an kepada siswa SMP Negeri 42 surabaya. Di dalam perencanaan pembelajaran harus memperhatikan kebutuhan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, tujuan, metode dan juga penilaian dalam pembelajaran.<sup>11</sup>

Metode UMMI adalah suatu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dirancang untuk memudahkan pemula dalam belajar membaca huruf hijaiyah dan menguasai tajwid. Metode ini menggunakan pendekatan bertahap, mulai dari pengenalan huruf hingga pembacaan ayat Al-Qur'an. Salah satu kelebihan metode UMMI adalah sistematis dan terstruktur. Dengan menggunakan buku UMMI yang dibagi menjadi beberapa level, siswa dapat belajar secara bertahap dan memahami setiap langkah dengan baik. Selain itu, metode ini juga mengutamakan pengulangan, sehingga mempermudah penguasaan. guru biasanya melakukan pengulangan kepada

---

<sup>11</sup> Trisandi, *Metode Pembelajaran Dalam Al-Qur'an*, (Jurnal: Pendalas, 2. No. 2 2022), Hal, 111.

siswa yang membaca buku UMMI pada bagian yang salah, hal ini dilakukan sampai siswa berhasil memperbaiki dan memahami bacaan yang salah.



**Gambar 2. keterampilan**

Selama sesi pembelajaran, evaluasi formatif diterapkan sebagai bagian dari monitoring harian. Setiap peserta yang melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an mendapatkan umpan balik langsung dari pengajar. Umpan balik ini mencakup koreksi pada kesalahan pengucapan, penekanan pada penggunaan tajwid dan makhraj yang benar, serta dorongan untuk lebih percaya diri dalam membaca. Tim pengabdian juga mengamati respons peserta terhadap umpan balik ini, apakah mereka mampu memperbaiki kesalahan dengan cepat dan sejauh mana perbaikan tersebut berlangsung. Evaluasi formatif seperti ini dilakukan secara terus-menerus selama sesi berlangsung untuk memastikan peserta tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga dapat menerapkannya secara praktis.

Secara periodik, tes membaca dilakukan untuk menilai kemajuan peserta secara objektif. Tes ini mencakup membaca ayat-ayat pilihan dengan penilaian yang meliputi ketepatan bacaan, penerapan tajwid, dan kefasihan. Setiap hasil tes dicatat dan dibandingkan dengan hasil sebelumnya untuk melihat perkembangan masing-masing peserta. Tim pengabdian menggunakan hasil evaluasi ini untuk mengidentifikasi siswa SMP Negeri 42 Surabaya yang memerlukan bimbingan tambahan dan mengatur sesi remedial bagi mereka. Sesi remedial ini diadakan di luar waktu kelas reguler dan dirancang untuk membantu peserta yang mengalami kesulitan tertentu dalam membaca.

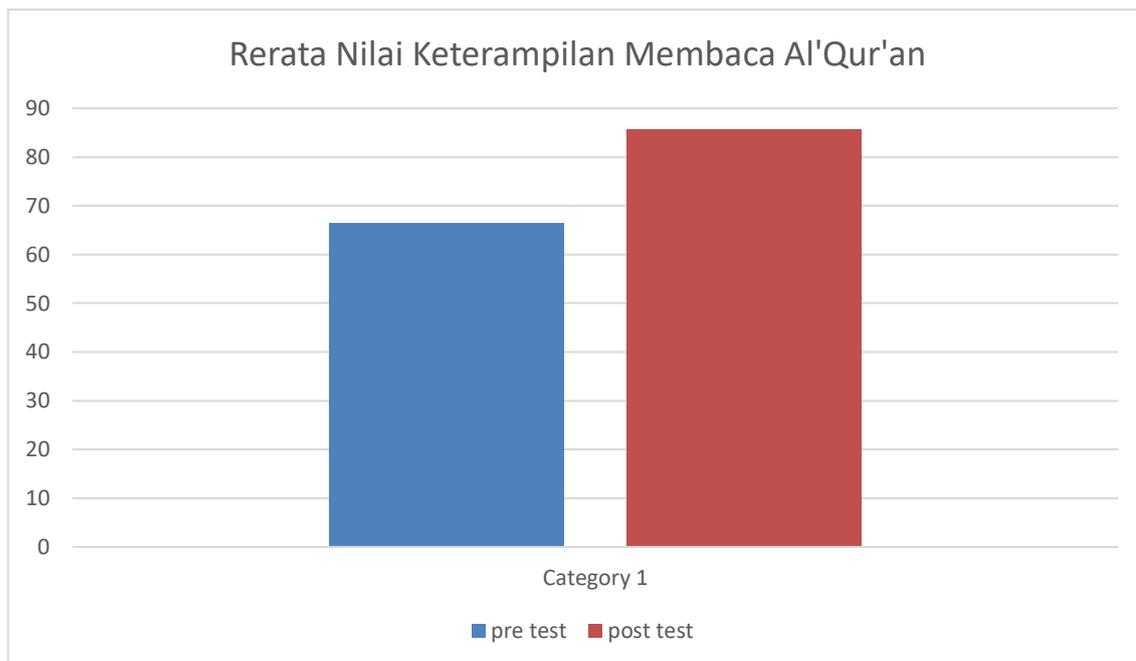
**Tabel 1. Pengolahan Data Evaluasi Siswa**

No	Nama Siwa	Kls	L/P	Pre-Test	Post-Test
1	Rimadhani Alif Fiantika Nuzzula	7g	P	53	85
2	Irza Fatchul Yaqin	7d	L	65	87
3	Arintya Putri Kirani	7f	P	71	95
4	Avier Raditya Utama	9b	P	76	91
5	Laily Chizbiyyah	7e	L	65	86

6	Khoirul Hidayatullah	7f	L	64	88
7	Nurika Meilani	7h	P	75	90
8	Laura Esta Fania Ali Candra	7f	P	67	86
9	Nanda Putri Rahmawati	7e	P	76	80
10	Moch Rifqi Satriya .M.	9c	L	76	81
11	Nur Jannah Mardhatillah	7f	L	61	87
12	Yasinta Damai Yanti	7g	P	70	87
13	Arjuna Bagus Prakoso	7d	P	67	86
14	Septi Aoliya Putri	9f	P	64	87
15	Noverico Pandya Danadipa	9a	P	50	76
16	Syaifullah Alfian	7d	L	76	80
17	Bravio Venska Pratama	9c	P	60	89
18	Muhammad Habib Al Atsal	7f	L	54	80
19	Jerry Kusuma Atmaja	7f	L	65	96
20	Mh. Choirul Anam	7f	L	75	97
21	Achmad Septian	9a	P	79	98
22	Avrilia Sari	7g	L	64	80
23	Asroful Anam	7f	P	62	76
24	Alisa Okky Andiningtyas	7h	P	52	78
25	Eka Noviyanti	9d	P	60	95
26	Moh. Ardiansyah	9g	P	64	70
27	Akhmalia Bilqis .N.Z	7f	P	68	89
28	Dita Anjayani Komariya	9d	P	75	75
29	Nasywa Aidina Novianti	9d	L	76	89
30	Azisah Ayu Safitri	7f	P	60	84

Monitoring dan evaluasi yang sistematis memungkinkan tim pengabdian untuk terus menyesuaikan program agar tetap berjalan sesuai rencana. Ketika ditemukan kendala, seperti peserta yang kesulitan dalam mengikuti materi karena perbedaan usia atau tingkat pendidikan, tim segera membuat penyesuaian. Penyesuaian ini meliputi pembagian ulang kelompok belajar atau modifikasi materi agar lebih cocok dengan tingkat kemampuan peserta. Dengan cara ini, proses belajar tetap berjalan lancar dan memberikan hasil optimal.

Dari tahapan monitoring dan evaluasi menunjukkan bahwa program pendampingan pembelajaran keterampilan membaca Al-Qur'an di SMP Negeri Surabaya berhasil mencapai sebagian besar tujuannya. Siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aspek tajwid, makhraj, dan kefasihan membaca. Peningkatan tersebut tampak jelas dalam rerata nilai yang dicapai pada saat pre test dan post test, untuk lebih jelas ada dalam gambar berikut:



**Gambar 3. Peningkatan Nilai Keterampilan Membaca Al Qur'an**

Umpan balik positif dari peserta dan Guru PAI SMP Negeri 42 Surabaya mengindikasikan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi keterampilan membaca, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan pengamalan nilai-nilai islami dikalangan siswa. pengabdian berharap program ini dapat menjadi model bagi inisiatif serupa di masa depan, baik di SMP Negeri lain.

#### **4. KESIMPULAN.**

Pendampingan keterampilan membaca Al-Qur'an dan kecintaan Al-Qur'an bagi siswa SMP Negeri 42 Surabaya di Surabaya merupakan upaya strategis untuk meningkatkan keterampilan literasi Al-Qur'an di lingkungan pendidikan umum. Berdasarkan hasil pendampingan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa mengalami peningkatan yang signifikan, baik dari segi kelancaran, keterampilan, ketepatan makhraj, maupun penerapan kaidah tajwid.
2. Minat dan motivasi siswa dalam mempelajari Al-Qur'an meningkat, terutama apabila pendampingan dilakukan dengan metode yang menyenangkan, seperti metode UMMI yang bersifat individual, klasikal, interaktif, dan berbasis praktik langsung.
3. Lingkungan sekolah yang mendukung dan keterlibatan guru pendamping yang kompeten menjadi faktor penting dalam keberhasilan program pendampingan ini.
4. Meskipun berasal dari sekolah negeri yang tidak berbasis agama, para siswa mampu mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an dengan baik.
4. Dukungan dari pihak sekolah, guru PAI, dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini, meskipun dilaksanakan di sekolah negeri dengan latar belakang agama yang beragam.
5. Kecintaan terhadap Al-Qur'an mulai tumbuh dalam diri siswa melalui pendekatan yang tidak hanya menitikberatkan pada aspek teknis membaca,

tetapi juga melalui pembiasaan membaca, pemahaman nilai-nilai Al-Qur'an, dan keteladanan guru pembimbing.

#### **DAFTAR PUSTAKA.**

- Ahmad Annuri, 2021, *Thsin Tilawah Al-qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta Timur: Pustaka al-Kautsar.
- Asmiyanti Asmiyanti, 2023, Pengaruh Pendampingan Individu terhadap Kemampuan Baca Al-Quran Siswa Jenjang Pendidikan Dasar, *Journal of Enducation Research*.
- Ar. Suku Radja, 2019, *Panduan Cepat dan Mudah Baca Al-Qur'an*, Yogyakarta: Katus.
- Meliyana Febriyanti, 2022, *Implementasi Program Metode Pembiasaan Tadarus Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Pertama*, *Jurnal Islamic Education Studies: An Indonesian Journal*.
- Hosaini, 2022, *Metodologi Participatory Action Research*, Sleman: Binta Puskata Madan.
- Imam Abu Zakariya, 2027, *At-Tibyan Adab pengahfal al-Qur'an*, Solo: Al-Qowam.
- Nasaruddin Nasaruddin. 2023, *Pendampingan Dan Peran Tpq Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi*. *Journal : Pendidikan Masyarakat*.
- Siti Khodijah, 2023, *Tahsin Al-Qur'an Panduan Mengaji Al-Qur'an dengan Kaidah Tajwid*, (Yogyakarta: Bukunesia.
- UMMi Foundation, 2015, *Panduan Mengajar al-Qur'an Metode UMMi*, Cetakan ke 2, Surabaya: UMMI, Foundation.
- Trisandi, 2022, *Metode Pembelajaran Dalam Al-Qur'an*, *Jurnal: Pendalas*.
- Walika, 2022, *Metode Hafidz al-Qur'an di Nusantara disertai Rujukan Lembaga Pendidikan dan Pesantren yang Menerapkan*, Banyuamas: *Wawasan Ilmu Anggota IKAPI*.